SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT DI BAWAH JEMBATAN AMPERA KAWASAN 10 ULU KOTA PALEMBANG



ASEP KURNIAWAN 07121002038

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019

SKRIPSI

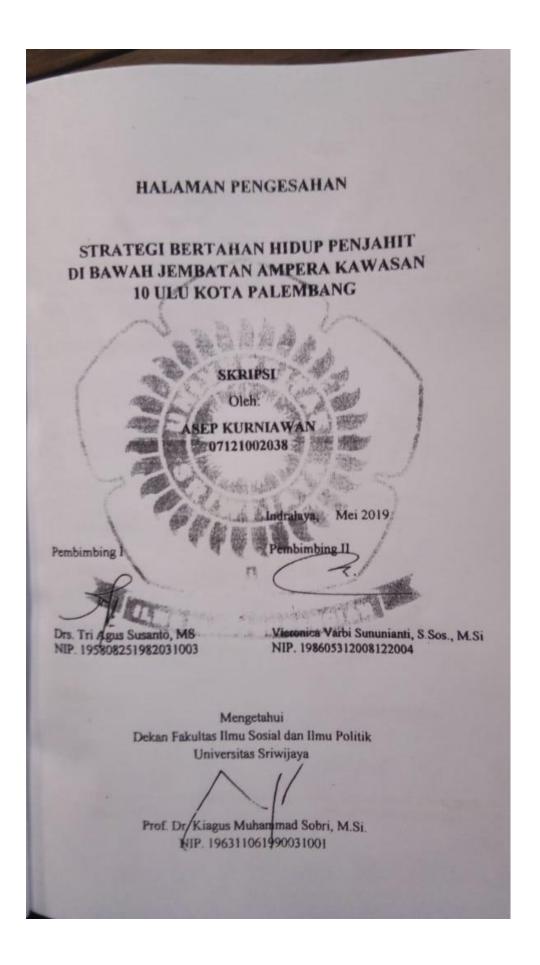
STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT DI BAWAH JEMBATAN AMPERA KAWASAN 10 ULU KOTA PALEMBANG

DiajukanSebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ASEP KURNIAWAN 07121002038

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Penjahit Di Bawah Jembatan Ampera Kawasan 10 Ulu Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprenensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 Maret 2019

Indralaya, Mei 2019

Ketna

 Drs. Tri Agus Susantor MS NIP. 195808251982031007

Anggota

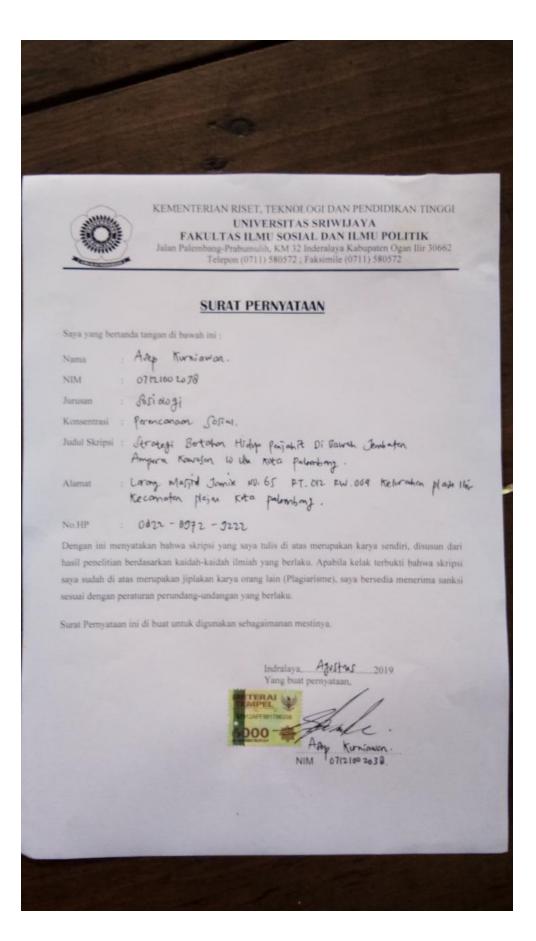
- Vieronica Varbi Sunonianti, S.Sos., M.Si. NIP. 198605312098122004
- Dr. Dadang Hikmah Puruma, M Hum NIP. 196507121993031003
- Dra. Yusnami, M.St NIP. 1964051, 99302200

Mengetahui: Dekan FISIP

NP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si NIP. 197506032000032001



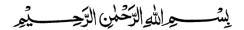
Motto danPersembahan

Motto: "Barangsiapa yang memudahkan urusan orang yang mengalami kesulitan, maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat. Allah akan menolong hamba-Nya selama hamba tersebut mau menolong sesama saudaranya..." (HR. Ibnu Majjah).

Skripsi ini Aku Persembahkan Untuk:

- > ALLAH SWT
- Orang Tuaku Tercinta (Alm. Syarifuddin), Ibuku (Almh. Aminah Mintarsih) dan Mamakku (Almh. Jalilah)
- Bpk/Ibu Dosen FISIP UNSRI JurusanSosiologi. Terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku
- > Sahabat-sahabatku
- > Agama dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim.Alhamdulillahsegalapujidansyukurkehadi rat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dengan judul "Strategi Penjahit Dalam Mempertahankan Usaha di Bawah Jembatan Ampera Kawasan 10 Ulu Kota Palembang", sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan moral maupun materil serta motivasi dalam bentuk semangat dari beberapa pihak melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Ir. H. AnisSaggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, dukungan dan pendampingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
- 4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 5. Bapak Drs. H. Sulaiman Mansyur, LC., M.Hum (Alm) selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan saran yang sangat membangun dari awal sampai akhir perkuliahan.
- 6. Bapak Drs. Tri AgusSusanto, MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan.

- 7. Mbak Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan arahan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan.
- 8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan selama perkuliahan.
- 9. Orang tuaku yang tercinta (Ayahku Alm. Syarifuddin, Ibuku Almh. Aminah Mintarsih dan Mamakku Jalilah), Adikku tersayang (Almh. Fitria) terimakasih karena pernah hadir dalam hidupku walaupun hanya sebentar, terima kasih untuk Mamakku yang telah memberikan semangat, motivasi, nasehat, bantuan moril dan materil dengan kasih saying serta do'a yang tiada henti. Semoga Allah senantiasa melindungi dan melimpahkan rezeki dan kebahagiaan kepada orang tuaku. Aaminn..
- 10. Teman Sosiologi 2012 Adi Haryadi, ApandiApri, Muhammad Tarmizi, dan Syahril, yang telah menemani dari awal masa perkuliahan hingga sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi terima kasih atas semangat, motivasi, dan kesediaan waktunya untuk selalu ada saat senang maupun susah.
- 11. Teman terbaik sepermainan Dedek, Chandra, Abi, Deny, Mamat, Dolly, dan teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- 12. Keluarga Besar Harahap (Mama Rita, Papa Ucok, Dolly Timbo, AldyWira, Yuk Eci, Nina, Vivin, Bella, Ridho, Raja, Erik, Dilla, Ratu, Nada, dan Anjoe) terima kasih telah menerima kehadiranku ditengah-tengah kalian semua.
- 13. Teman-teman sosiologi 2012 kampus Indralaya yang tidak bias disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi serta pengalaman selama dibangku kuliah yang kelak bakal kita rindukan.

ix

14. Terima kasih untuk para mamang-mamang penjahit di bawah

jembatan Ampera yang telah membantu memberi informasi dalam

penyusunan skripsi ini.

15. Terimakasih kepada rekan-rekan bisnis Ngulo motor Mang Nungcik,

Kyai Roni, Mat Cantik, Kak Irwan, Kyai Salim, dan lainnya yang

telah mendidik saya dalam berbisnis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi

untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menyadari keterbatasan akan

pengetahuan, kemampuan, kekuarangan serta ketidak sempurnaan dalam

penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan

skripsi ini.

Indralaya, Maret 2019

Asep Kurniawan

NIM. 07121002038

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Bertahan Hidup Penjahit Di Bawah Jembatan Ampera Kawasan 10 Ulu Kota Palembang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan penjahit dalam mempertahankan hidup. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan data informan menggunakan purposive dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail sesuai dengan permasalahan penelitian. Teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial dari Max Weber dengan memfokuskan pada tindakan individu dalam mencapai tujuan. Strategi Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Teknik Analisis data dilakukan dengan teknik analisis dari Miles dan Huberman dan Triangulasi sumber. Hasil penelitian menggambarkan proses strategi bertahan hidup penjahit di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang adalah strategi inovasi pelayanan, strategi ketekunan dalam bekerja, strategi tarif menjahit yang terjangkau, dan strategi meningkatkan kualitas yang dihasilkan.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Penjahit, 10 Ulu Kota Palembang

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Tri Agus Susanto, MS

NIP. 195808251982031003

Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si

NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si NIP 197506032000032001

ABSTRACT

This study is entitled "The Strategy of Surviving Tailors Under the Ampera Bridge in the Region of 10 Ulu, Palembang". This study aims to determine the strategies used by tailors in maintaining life. This research is descriptive qualitative which describes informant data using purposive with the aim of getting more detailed information in accordance with research problems. The theory used is the theory of social action from Max Weber by focusing on individual actions in achieving goals. The research strategy used was descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, documentation and in-depth interviews. Data analysis techniques were carried out by analysis techniques from Miles and Huberman and source triangulation. The results of the study describe the process of tailor survival strategy under the Ampera bridge in the Ulu area of Palembang city, which is a strategy of service innovation, work persistence strategy, affordable sewing tariff strategies, and strategies to improve the quality produced.

Keywords: Survival Strategy, Tailor, 10 Ulu Palembang City

Knowing, Advisor I

Advisor II

Drs. Tri Agus Susanto, MS NIP. 195808251982031003 Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si NIP. 198605312008122004

The Chairman Of The Department Of Sosiology Faculty of Social and Political Sciences Sriwijaya University

> Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Penyataan	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	viii
Summary	ix
Daftar Isi	X
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	XV
Daftar Diagram	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran.	14
2.2.1 Konsep Strategi	14
2.2.2 Strategi Bertahan	14
2.2.3 Tindakan Sosial	16

2.2.4 Konsep Penjahit	. 18
BAB II METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	. 21
3.2 Lokasi Penelitian	
3.3 Strategi Penelitian	
3.4 Fokus Penelitian	
3.5 Jenis dan Sumber Data	. 24
3.6 Penentuan Informan	. 25
3.7 Peranan Penelitian	. 25
3.8 Unit Analisis Data	. 26
3.9 Teknik Pengumpulan Data	. 26
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	. 28
3.11 Teknik Analisis Data	. 29
3.12 Jadwal Penelitian	. 30
3.13 Sistematika Penulisan	. 31
BAB IVGAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu I	. 33
4.1.1 Letak Geografis	. 33
4.1.2 Pemeritahan Seberang Ulu I	. 36
4.1.3 Kepadatan, Komposisi Penduduk dan Jenis Pekerjaan	. 37
4.1.4 Jumlah Bangunan	. 38
4.1.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	. 40
4.1.6 Keadaan Penduduk Berdassarkan Agama	. 41
4.1.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	. 43
·	
4.2 Gambaran Umum Penjahit	. 44
4.2.1 Sejarah Singkat Penjahit	. 44
4.2.2 Keadaan Tenaga Kerja	. 45
4.2.3 Kondisi Kerja	. 45
4.2.4 Profil Panishit	16

4.3 Gambaran Umum Informan	47
4.3.1 Deskripsi Informan Penelitian	47
4.3.2 Informan Penelitian	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Strategi Bertahan Hidup Penjahit	53
5.1.1 Inovasi Pelayanan Menjahit	55
5.1.2 Ketekunan	57
5.1.3 Tarif Yang Terjangkau	61
5.1.4 Kualitas Yang Dihasilkan	64
5.1.5 Lokasi	66
5.2 Motif Bertahan Hidup Penjahit	69
5.2.1 Motif Internal	69
5.2.1.1 Modal Usaha	70
5.2.1.2 Keterampilan	71
5.2.1.3 Usia	74
5.2.1.4 Promosi	77
5.2.2 Motif Eksternal	83
5.2.2.1 Konsumen	83
5.2.2.2 Sutuasi Pasar	84
5.2.2.3 Persaingan	86
5.2.2.4 Teknologi	87
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halama	ın
Tabel 1.1	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia	3
Tabel 1.2	JumlahTenagaKerja Di BerbagaiSektor	4
Tabel 3.1	Kisi-kisiPenelitian	28
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kecamatan Seberang Ulu I Dirinci Menurut Kelurahan Padatahun 2016	38
Tabel 4.2	PemerintahanSeberangUlu I Tahun 2016	40
Tabel 4.3	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Seberang ulu I Tahun 2016	42
Tabel 4.4	Jumlah bangunan	44
Tabel 4.5	Profil Penjahit	50
Tabel 4.6	Profil Informan Kunci	55
Tabel 4.7	Profil Informan Pendukung	55
Tabel 4.4	Deskripsi Informan Penelitian	46

DAFTAR BAGAN

	На	laman
Bagan 2.1	Alur Kerangka Pemikiran.	25
Bagan 4.1	Peta Lokasi Penelitian	38

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Jumlah Bangunan	43
Diagram 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Diagram 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	46
Diagram 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	47

xviii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-Foto Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Transkip Wawancara

Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuka peluang yang lebih besar dan luas bagi produk Indonesia untuk menguasai pasar ASEAN.Bagi Indonesia, keberadaan MEA menjadi babak awal untuk mengembangkan berbagai kualitas perekonomian di kawasan Asia Tenggara dalam perkembangan pasar bebas di akhir 2016. MEA menjadi dua sisi mata uang bagi Indonesia, satu sisi menjadi kesempatan yang baik untuk menunjukkan kualitas dan kuantitas produk dan sumber daya manusia (SDM) Indonesia kepada negara-negara lain dengan terbuka, tetapi pada sisi yang lain dapat menjadi bomerang untuk Indonesia apabila Indonesia tidak dapat memanfaatkannya dengan baik.

Dari aspek ketenagakerjaan, terdapat kesempatan yang sangat besar bagi para pencari kerja karena banyak tersedia lapangan kerja dengan berbagai kebutuhan yang beraneka ragam. Selain itu, akses untuk pergi keluar negeri dalam rangka mencari pekerjaan menjadi lebih mudah bahkan bisa jadi tanpa ada hambatan. MEA juga menjadi kesempatan yang baik bagi para wirausahawan untuk mencari pekerja terbaik sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Tapi perlu diingat bahwa hal ini dapat memunculkan resiko ketenagakerjaan bagi Indonesia. Dilihat dari sisi pendidikan dan produktivitas, Indonesia masih kalah bersaing dengan tenaga kerja yang berasal dari Malaysia, Singapura, dan Thailand. Dengan adanya perdagangan bebas, kita mampu meningkatkan ekspor akan tetapi kita juga harus waspada akan resiko kompetisi (competition risk) yang muncul dengan banyaknya barang impor yang akan masuk dan terus meningkat dalam jumlah besar ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar.

Keberadaan MEA juga mengancam masyarakat Indonesia dalam hal ketenagakerjaan. Tenaga kerja yang tidak berpendidikan dan tidak memiliki modal ekonomi yang cukup harus bisa bersaing memperoleh pekerjaan pada sektor formal. Dan masyarakat yang tidak tidak tertampung pada sektor formal ini banyak yang beralih menjadi tenaga kerja di sektor informal. Sektor informal merupakan bentuk usaha yang paling banyak kita temukan di masyarakat.Bentuk usaha ini banyak dilakukan oleh masyarakat yang tidak berpendidikan, bermodal kecil, dilakukan oleh masyarakat golongan bawah dan tidak mempunyai tempat usaha yang tetap. Sektor informal terbuka bagi siapa saja dan sangat mudah mendirikannya, sehingga jumlahnya tidak dapat dihitung, dengan banyaknya usaha ini berarti akan menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.Derasnya arus migrasi dari desa ke kota telah menyebabkan penyerapan tenaga kerja dalam kegiatan produksi barang dan jasa. Gejala ini telah menjadi suatu ciri yang sangat menonjol di kebanyakan kota di Indonesia. Kenyataan seperti memperlihatkan bahwa pengangguran di pedesaan banyak dialihkan ke dalam sektor informal di daerah perkotaan. Perkembangan pesat yang dialami oleh sektor sektor jasa tampaknya merupakan ciri umum di Indonesia seperti banyak negara sedang berkembang lainnya.

Beberapa studi tentang partisipasi migran di beberapa kota di Indonesia, dapat dibuktikan bahwa sektor informal dalam ekonomi kota banyak menyerap kaum migran juga kehadiran sektor informal di indonesia tampaknya berkaitan erat dengan besarnya populasi penduduk dan angkatan kerja serta ketidakseimbangan pembangunan antara kota dan desa. Masyarakat Indonesia sebagian besar tergolong dalam kelompok berpendapatan rendah dan menengah. Dengan demikian dapat dikatakan daya beli sebagian besar masyarakat kota masih termasuk rendah, sehingga permintaan terhadap jasa-jasa relatif murah harganya yang meningkat.Dengan jumlah total penduduk sekitar 255 juta orang, Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat keempat di dunia (setelah Cina, India dan Amerika Serikat). Selanjutnya, negara ini juga memiliki populasi penduduk yang muda karena sekitar setengah dari total penduduk Indonesia berumur di bawah 30 tahun. Jika kedua faktor tersebut digabungkan, indikasinya Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia

dalam juta /Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Tenaga Kerja	116.5	119.4	120.3	120.2	121.9	122.4	127.8
- Bekerja	108.2	111.3	113.0	112.8	114.6	114.8	120.8
-	8.3	8.1	7.3	7.4	7.2	7.6	7.0
Mengan							
ggur							

Sumber: Badan Pusat Statistik (di akses tanggal 02 April 2017)

Berdasarkan data yang pada tabel 1.1.1, jumlah tenaga kerja Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan hal ini berarti jumlah masyarakat yang masih menganggur pun terus berkurang. Walaupun demikian, pemerintah Indonesia harus lebih memperhatikan dan lebih menekan jumlah pengangguran yang masih cukup banyak, salah satu caranya adalah memperbanyak lapangan kerja bagi para imigran yang mencari pekerjaan di kota dan memperbaiki taraf hidup setiap pekerja dengan meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima pekerja.

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Di Berbagai sektor

dalam juta / Tahun	2	2	2	2	2	2
Pertanian	4	3	3	3	3	3

Pedagang Grosir, Pedagang Ritel, Restoran dan Hotel	2	2	2	2	2	2
Jasa masyarakat, Sosial dan Pribadi	1	1	1	1	1	1
Industri Manufaktur	1	1	1	1	1	1

Sumber: Badan Pusat Statistik (di akses tanggal 02 April 2017)

Berdasarkan tabel 1.2, pekerjaan yang digeluti masyarakat Indonesia sangat beragam dan dengan jumlah yang setiap tahunnya mengalami perubahan. Mata pencaharian di sektor pertanian masih sangat mendominasi di masyarakat Indonesia. Walaupun terjadi penurunan jumlah disetiap tahunnya yang dipengaruhi oleh arus globalisas, jumlah yang ada saat ini berkaitan erat dan disebabkan karena tingkat pendapatan dan pendidikan di wilayah desa yang masih sangat rendah dan kurangnya sosialisasi pemerintah terhadap masyarakat di pedesaan mengenai pentingnya pendidikan sebagai modal utama dalam mencapai kesejahteraan. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia harus lebih meningkatkan alokasi dana pendidikan khususnya bagi pembangunan sekolah-sekolah yang ada di desadesa terpencil dan meningkatkan taraf hidup tenaga pengajar yang ada sehingga nantinya akan menciptakan masyarakat yang memiliki daya saing.

Banyak tenaga kerja yang berkecimpung di sektor informal yaitu pada bidang perdagangan dan jasa. Sektor informal di bidang jasa yang dimaksud adalah dalam hal produksi pakaian sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, profesi yang dibutuhkan adalah jasa penjahit pada sektor informal. Adanya penjahit sangat dibutuhkan dan mempermudah masyarakat khususnyadalam hal pembuatan pakaian, sehingga profesi sebagai penjahit memang cukup menjanjikan apabila memiliki *skill* dan dengan modal yang cukup.

Namun kemunculan berbagai industri besar di bidang tekstil dan pakaian jadi sebagai produsen menjadi penghambat kemajuan para penjahit khususnya para penjahit yang tidak memiliki modal dan tempat usaha yang tetap. Ditambah lagi persaingan dengan pakaian impor dari luar negeri yang memiliki desain dan kualitas yang sangat baik menjadi pesaing yang cukup berat bagi penjahit.

Para penjahit di Indonesia yang mempunyai kemampuan harus dapat memenuhi keinginan konsumen. Upaya untuk dapat bersaing dengan industri yang telah ada perlu adanya upaya peningkatan kualitas sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitasdan produk yang diminati oleh konsumen. Penjahit dapat memilih cara bersaing, yaitu melalui harga yang paling rendah atau produk yang paling berkualitas. Bila penjahit sulit bersaing dalam harga, maka lebih baik menggunakan kualitas produk atau kualitas layanan dalam memenangkan persaingan. Para penjahit ini timbul dari kondisi pembangunan perekonomian dan pendidikan yang tidak merata di seluruh Indonesia dan juga akibat dari tidak tersedianya lapangan pekerjaan bagi rakyat kecil yang tidak memiliki kemampuan dalam produksi.

Breman (dalam Manning, 1991:138) menyatakan bahwa sektor informal meliputi massa pekerja kaum miskin yang tingkat produktifitasnya jauh lebih rendah dari pada pekerja di sektor modern kota yang tertutup bagi kaum miskin. Sedangkan menurut Wahyuni (dalam Hartati, 2012) sektor informal sudah sejak dahulu telah menjadi alternatif pilihan pekerjaan bagi banyak angkatan kerja Indonesia, ketika sektor formal tidak mampu mengangkut mereka dan sektor formal semakin diandalkan oleh anggota penganggur, termasuk penganggur baru akibat PHK sebagai pilihan lapangan kerja satu-satunya yang bisa mereka harapkan.

Sektor informal dipilih oleh masyarakat yang tidak tertampung di sektor formal karena sektor ini memiliki persyaratan yang cukup fleksibel. Sektor informal juga tidak menuntut keterampilan tertentu, modal usaha yang relatif kecil serta variasi yang cukup luas. Fokus penelitian ini adalah pekerja yang termasuk dalam kategori pekerja sektor informal yaitu jasa penjahit. Jasa penjahit ini beroperasi di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang. Mereka hadir di tengahtengah kesibukan aktivitas masyarakat kota Palembang khususnya di kawasan 10 Ulu di bawah jembatan Ampera yang dirasakan cukup bermanfaat, terutama bagi para konsumen yang sebagian besar berasal dari lapisan masyarakat menengah ke

bawah. Sektor informal ini mampu memberikan pelayanan yang cepat, murah, dan sederhana terutama bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah dan menengah. Namun di sisi lain, keberadaannya juga mengganggu keindahan kota dan ketertiban umum.

Keberadaan penjahit di bawah Jembatan Ampera yang bertahan di bahu jalan kawasan 10 Ulu tersebut cukup memprihatinkan, mayoritas para penjahit di kawasan tersebut adalah para masyarakat golongan bawah, mereka para kaum yang terpinggirkan yang berusaha mempertahankan hidup di tengah persaingan global. Mereka hanya mengandalkan mata pencaharian sebagai penjahit yang penghasilannya tergolong kecil dan tak menentu dimana mereka harus memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

Tidak adanya kebijakan pemerintah yang berpihak dalam membantu usaha mereka untuk berkembang menjadi alasan mereka bertahan di keramaian kota Palembang. Di tambah kemajuan teknologi dan industri khususnya penjahit yang memiliki modal lebih dengan mesin jahit yang lebih canggih dan efisien serta keberadaan industri tekstil menjadi pemicu munculnya persaingan usaha yang berdampak pada kesejahteraan hidup para penjahit ini. Penjahit pun dituntut untuk memiliki strategi dalam mempertahankan usaha, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan, ataupun memunculkan strategi baru dalam mempertahankan usahanya dan memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih baik dan dapat terhindar dari kebangkrutan ataupun kehilangan pekerjaan.

Salah satu hal yang paling penting dalam suatu usaha yaitu modal dan tempat usaha. Modal menjadi salah satu hambatan dalam peningkatan usaha apabila tidak memiliki modal yang cukup. Hal ini kemudian menjadi masalah yang cukup sulit dan dirasakan oleh para penjahit di tersebut yaitu kemudahan untuk memperoleh pinjaman (modal). Hambatan bagi penjahit untuk memperolah modal adalah prosedur yang sulit dan tidak adanya keberpihakan pemerintah kepada mereka. Kemudian tempat atau lokasi usaha yang strategis dimana sampai saat ini belum ada lokasi yang tepat untuk para penjahit yang ada di kawasan tersebut dan sangat jelas terlihat kurangnya perhatian pemerintah terhadap keberadaan mereka. Oleh karena itu sangat diperlukan peran penting pemerintah dalam hal ini memberikan kemudahan bagi para penjahit untuk mendapatkan modal usaha dan lokasi usaha yang mendukung profesi mereka.

Berdasarkan uraian diatas, memang banyak faktor yang menjadi pengaruh penjahit dalam mempertahankan usaha di bawah jembatan Ampera sehingga kesejahteraan penjahit belum sepenuhnya terwujud.Maka, peneliti ingin mengetahui lebih banyak ataupun mengeksplor kembali bagaimana strategi yang diterapkan para penjahit sehingga bisa bertahan di kawasan tersebut. Oleh karena itu, saya ingin melakukan penelitian strategi bertahan hidup penjahit di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi pertanyataan dalam penelitian adalah:

- 1. Bagaimana strategi bertahan hidup penjahit di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang?
- 2. Apa motif bertahan hidup penjahit di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa strategi yang diterapkan penjahit dan mengetahui motif penjahit dalam bertahan hidup di kawasan tersebut.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui jawaban atas permasalahan yang ada, yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi-strategi yang diterapkan penjahit dalam menghadapi persaingan dalam mempertahankan hidup.

2. Untuk mengetahui motif-motif penjahit dalam bertahan hidup melalui usaha sebagai penjahit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan manfaat sebagai tambahan informasi bagi perkembangan ilmuilmu sosial khususnya Sosiologi terutama studi tentang Kebijakan Publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diambil dari penelitian ini adalah:

- 1. Manfaat penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi studi penelitian lebih lanjut mengenai strategi penjahit dalam mempertahankan usaha di bawah jembatan Ampera kotaPalembang.
- Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah dalam membantu dan membenahi keberadaan sektor informal di kota Palembang, sehingga masyarakat yang bekerja di sektor informal dapat lebih terbantu dan terlindungi oleh kewenangan dan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Dorothea Wahu. 2004. Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas). Penerbit CV Andi Offset: Yogyakarta
- Armansyah; Kiki Aryaningrum. (2018). Tantangan Pekerja Wanita Sektor Informal pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Palembang Sumatera Selatan. *Demography Journal of Sriwijaya*, *5*(2), 48–56. Retrieved from http://ejournal pps.unsri.ac.id/index. php/ dejos/ article/ view/34/29
- Bukhari, Mhs. (2017). Jurnal Sosiologi USK Volume 11, Nomor 1, Juni 2017, *11*, 76–88.
- Bungin, Burhan. 2010. Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Aoaial lainnya, Jakarta: kencana prenada media.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2012). Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed. (Zuhri Qudsy Saifuddin, Ed.) (kedua). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. Retrieved from pustakapelajar@yahoo.com
- Kadim, D. N. (2017). Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha Tukang Jahit Di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vo.17 No.2(2), 1–11.
- Kusumaningtyas, L. E. (2017). Efektifitas Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Untuk Dapat Bertahan Hidup Di Masyarakat (Penelitian Eksperimental di SLB Bina Putra Salatiga Pada Tahun Pelajaran 2016/2017), XXIX(1), 23–36.

- Mustari, N. R. (2016). Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kaulitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rini, H. S. (2012). Dilema Keberadaan Sektor Informal. *Komunitas*, 4(2), 200–209. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/307726109_DILEMA_KEBERADAAN_SEKTOR_INFORMAL
- Ritzer, George. 2003. *Sosiologi Ilmu Ber paradigma Ganda, (diterjemahkan oleh Alimandan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ritzer, G dan Goodman Douglas J. 2005. Teori Sosiologi Modern. Terjemahan Alimandan. Jakarta: Prenada Media.
- Santosa, Slamet. 1992. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simarmata, M. W. (2016). JOM FISIP Vol. 3 No. 2 Oktober 2016 Page 1, *3*(2), 1–16.
- Soekanto, S. 1995. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.